

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Gogodeso

Tak ada bukti tertulis tentang sejarah desa ini, baik dari Prasasti Candi ataupun dalam Kitab-kitab Kuno. Maka kalau kita ingin mengetahui Sejarah hanya bersumber dari cerita mulut-kemulut, serta dikuatkan bukti peninggalan berupa makam, batu, tanaman, dan tempat-tempat bersejarah. Pada catatan ini, kami mewawancarai secara bersama sesepuh desa : Mbah SUGITO (74 Tahun) dan Mbah PARWIS mantan Carik (67 Tahun) yang keduanya adalah keturunan dari Lurah-lurah yang memegang kekuasaan dari awal adanya jabatan Lurah didesa ini (Jaman Pemerintahan Kolonial Belanda). Catatan ini disempurnakan setelah mengadakan Sarasehan, 29 Desember 2011 dengan menambah narasumber: Kakung UNTUNG (67 Tahun) serta Drs. MASHUDI (60 Tahun).

Konon, meski sudah ada kehidupan masyarakat sebelumnya, tetapi dinamika kehidupan didaerah ini baru terasa setelah banyak pendatang dari arah Barat khususnya dari Mataram dan Ponorogo. Waktu itu banyak pelarian Mataram kearah Timur karena sisa-sisa Prajurit Diponegoro dikejar-kejar Belanda (Perang Diponegoro 1825 – 1830). Khususnya di Blitar, dapat kita baca Sejarah Eyang JUGO, Mbah PRADAH dan lain-lain yang semua terkait denganpelarian Prajurit Diponegoro. Sedangkan bhukti kalau daerah ini banyak pendatang dari Ponorogo, banyak

masyarakat yang masih dapat merunut silsilah keluargayang dapat dihubungkan dengan keturunan Priyayi Ponorogo, bahkan keturunan langsung Batoro Katong Adipati Ponorogo, terbukti banyak yang memiliki gelar Ningrat.

Maka bila dirunut dari dinamika masyarakat yang ramai setelah bayaknya pelarian Prajurit Diponegoro, serta dari silsilah Pemerintah Lurah di desa ini, maka Desa Gogodeso diperkirakan masih berusia sekitar 175 Tahun (1836) tepatnya pada kurun pada masa penjajahan Belanda. Untuk penamggalan (tanggal dan bulan) tidak diketahui. (berusia 175 Tahun dihitung pada Tahun 2011)

Kondisi pemerintah desa pada saat itu masih sangat sederhana, baik dalam menyangkut program-program maupun personal perangkat desanya yang pada saat itu dikenal dengan sebutan Pamong desa atau Bebau desa dengan rata-rata berpendidikan sekolah rakyat (S.R). Kepemimpinan Desa (Kepala Desa) yang tercatat mulai pada zaman kemerdekaan adalah; Mbah Gejul (Marto Diharjo) dst. Desa Gogodeso dalam pemerintahan Orde Baru di isi oleh satu orang Kepala Desa yaitu HAMZAH SUKIBAT yang menjabat sampai 8 tahun (th. 1974 s.d 1982 yang kemudian di gantikan oleh beberapa Kades sampai pada era Reformasi sampai sekarang.

2. Kondisi Geografis

a. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Gogodeso terletak pada posisi $7^{\circ}21'-7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}10'-111^{\circ}40'$ Bujur Timur. Topografi desa ini adalah berupa dataran tinggi dengan ketinggian yaitu sekitar 300 m di atas permukaan air laut. Letak Desa Gogodeso berada diantara 12 desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah kecamatan Kanigoro dan kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar . Adapun batas desa tersebut adalah :

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan: Desa Jatinom dan Minggirsari
Kec Kanigoro
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan: Desa Karangsono Kec Kanigoro
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan: Desa Darungan Kec.
Kademangan
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan: Desa Gaprang dan Tlogo Kec.
Kanigoro

b. Demografi

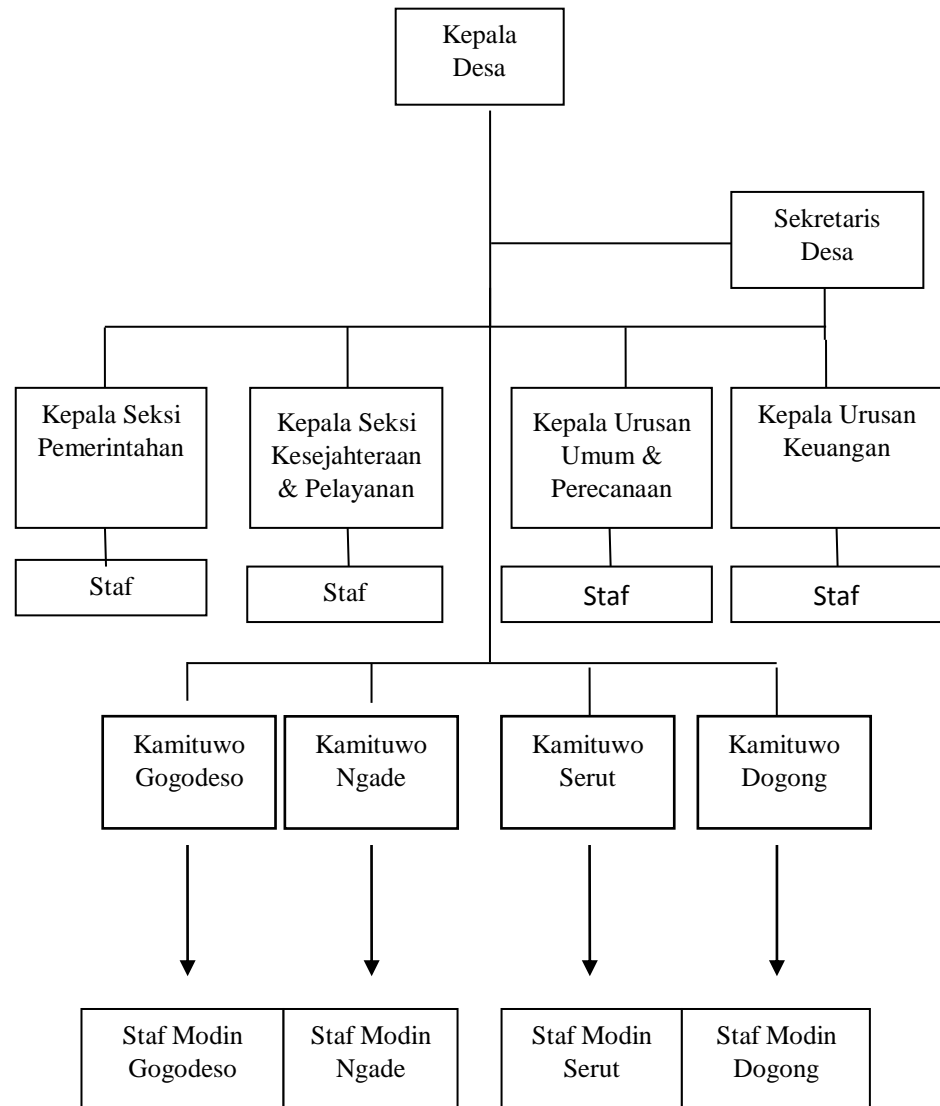
Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2020, jumlah penduduk Desa Gogodeso adalah terdiri dari 1828 KK, dengan jumlah total 5769 jiwa, dengan rincian 2839 laki-laki dan 2930 perempuan. penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Gogodeso sekitar 2.572 atau hampir 44.58 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Gogodeso termasuk tinggi. Dari jumlah 1.826 KK di atas, sejumlah 625 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 721 KK tercatat Keluarga Sejahtera I ; 240 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 180 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; 60 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka sekitar 77.23 % KK Desa Gogodeso adalah keluarga miskin

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Berikut ini merupakan struktur organisasi pemerintah Desa Gogodeso:

Gambaar 4.1
Struktur Pemerintah Desa Gogodeso



B. Deskripsi Data

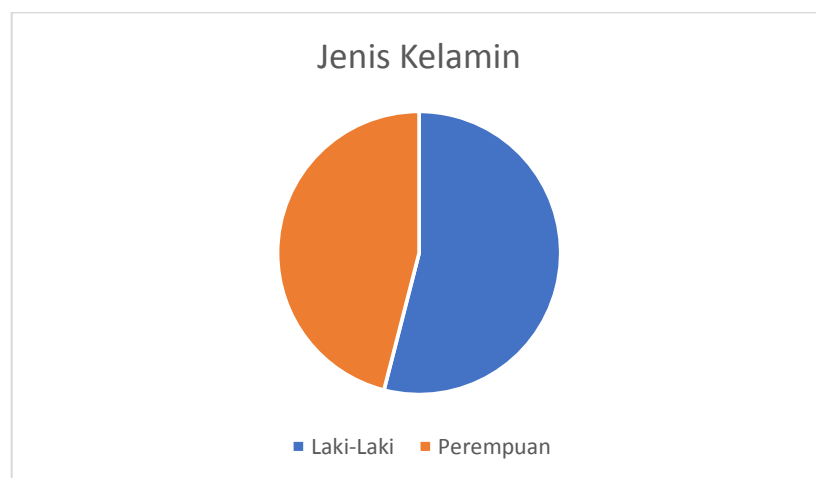
1. Deskripsi Karakter Responden

Data Deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif pada penelitian

ini bertujuan agar dapat dilihat dari profil data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:

Berikut ini pembagian karakteristik responden berdasarkan usia:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

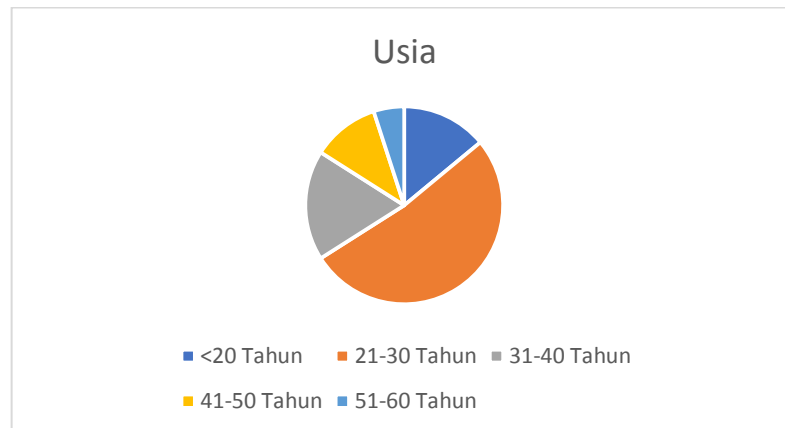


Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada masyarakat Desa Gogodeso dari 100 responden, 46% atau 46 orang berjenis kelamin perempuan dan 54% atau 54 orang berjenis kelamin laki-laki.

Berikut ini pembagian karakteristik responden berdasarkan usia:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

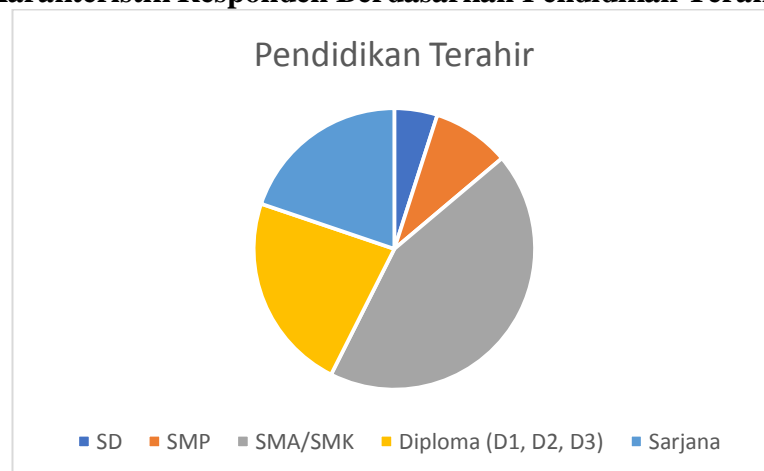


Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui dari 100 responden pada masyarakat Desa Gogodeso, usia responden kurang dari 20 tahun adalah 14 nasabah, usia terbanyak terdapat pada usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 52 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 18 orang, sedangkan usia 41-50 sebanyak 11 orang. Dan usia 51-60 tahun sebanyak 5 orang.

Berikut ini pembagian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

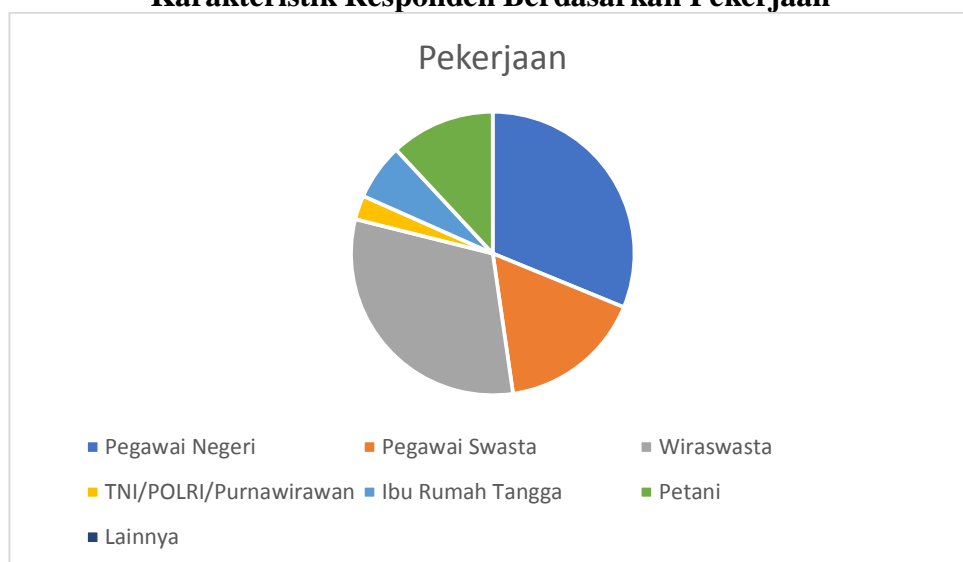


Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui pada masyarakat Desa Gogodeso dari 100 responden, latar belakang pendidikan SMA memiliki jumlah terbanyak yaitu sebesar 44 orang, pendidikan Sarjana sebanyak 20 orang, pendidikan Diploma sebanyak 23 orang, sedangkan untuk pendidikan SMP sebanyak 9 orang dan untuk pendidikan paling sedikit terdapat pada pendidikan SD yaitu sebanyak 5 orang

Berikut ini pembagian karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat diketahui karakteristik pekerjaan responden pada masyarakat Desa Gogodeso terbanyak adalah sebagai wiraswasta, pegawai negeri dan pegawai swasta. 34 orang bekerja sebagai wiraswasta, 25 orang pegawai negeri, 18 orang pegawai swasta dan sisanya terbagi dalam beberapa pekerjaan seperti TNI/Polri/Purnawirawan, ibu rumah tangga, petani, dan lainnya

2. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pendidikan, pendapatan, dan tingkat religiusitas sebagai variabel independen dan minat menjadi nasabah sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 28 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- a. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pendidikan (X_1)
- b. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pendapatan (X_2)
- c. 12 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang tingkat religiusitas (X_3)
- d. 8 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang minat menjadi nasabah (Y)

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari masyarakat Desa Gogodeso sebagaimana akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

a. Variabel Pendidikan (X_1)

Tabel 4.1
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pendidikan (X_1)

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden				Total	%
		$X_{1,1}$	$X_{1,2}$	$X_{1,3}$	$X_{1,4}$		
SS	5	23	12	21	26	82	20,3%
S	4	49	35	66	58	208	51,5%
KS	3	23	39	14	13	89	22%
TS	2	6	15	0	4	25	6,2%
STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 82 orang atau 20,3%. Setuju sebanyak 208 orang atau

51,5%, ragu-ragu sebanyak 22% atau 89 orang, sedangkan tidak setuju sebanyak 25 atau 6,2% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

b. Variabel Pendapatan (X_2)

Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pendapatan (X_2)

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden				Total	%
		$X_{2,1}$	$X_{2,2}$	$X_{2,3}$	$X_{2,4}$		
SS	5	23	13	17	18	71	17,5%
S	4	47	69	57	45	218	54%
KS	3	30	13	23	34	100	24,7%
TS	2	1	6	4	4	15	3,8%
STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 71 orang atau 17,5%, setuju sebanyak 218 orang atau 54%, ragu-ragu sebanyak 100 orang atau 24,7%, tidak setuju sebanyak 15 orang atau 3,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

c. Variabel Tingkat Religiusitas (X_3)

Tabel 4.3
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Tingkat Religiusitas (X_3)

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden												Total	%
		$X_{3,1}$	$X_{3,2}$	$X_{3,3}$	$X_{3,4}$	$X_{3,5}$	$X_{3,6}$	$X_{3,7}$	$X_{3,8}$	$X_{3,9}$	$X_{3,10}$	$X_{3,11}$	$X_{3,12}$		
SS	5	16	10	24	21	19	56	21	46	12	20	17	16	278	22,6%
S	4	56	70	45	45	48	40	45	48	44	62	53	53	609	49,5%
KS	3	29	13	27	33	25	4	27	6	34	18	24	23	263	21,4%
TS	2	1	8	5	2	9	0	8	1	11	1	6	9	76	6,2%
STS	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	0,2%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 278 orang atau 22,6%, setuju sebanyak 609 orang atau 49,5%, ragu-ragu sebanyak 263 orang atau 21,4%, tidak

setuju sebanyak 76 orang atau 6,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 0,2%.

d. Minat Menjadi nasabah (Y)

Tabel 4.4
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

Kategori	Skor	Banyaknya Jawaban Responden								Total	%
		Y _{1.1}	Y _{1.2}	Y _{1.3}	Y _{1.4}	Y _{1.5}	Y _{1.6}	Y _{1.7}	Y _{1.8}		
SS	5	28	32	27	5	22	18	32	21	185	22,9%
S	4	51	54	55	22	32	48	55	59	376	46,5%
KS	3	9	14	19	42	35	29	14	19	181	22,3%
TS	2	10	1	0	22	9	6	0	1	49	6%
STS	1	3	0	0	10	3	0	0	1	18	2,3%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 185 orang atau 22,9%, setuju sebanyak 376 orang atau 46,5%, ragu-ragu sebanyak 181 orang atau 22,3%, tidak setuju sebanyak 49 orang atau 6%, dan sangat tidak setuju sebanyak 18 orang atau 2,3%.

C. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menguji pengaruh pendidikan (X_1), pendapatan (X_2) dan tingkat religiusitas (X_3) sebagai variabel independen dan minat menjadi nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Deskripsi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	100	11	20	15,43	1,123
Pendapatan	100	10	19	15,42	1,961
Tingkat Religiusitas	100	32	60	47,14	5,812
Minat Nasabah	100	20	38	30,56	3,288
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data penelitian yang diolah, 2022

Penjabaran dari tabel 4.5 diketahui variabel pendidikan memiliki nilai minimum 11 dan nilai maksimum 20. Nilai rata-rata variabel pendidikan 15,43 dan nilai std. deviasi sebesar 1,123. Pada variabel pendapatan memiliki nilai minimum 10 dan nilai maksimum 19. Nilai rata-rata variabel pendapatan sebesar 15,42 dan nilai std. deviasi sebesar 1,961. Sedangkan variabel tingkat religiusitas memiliki nilai minimum 32 dan nilai maksimum 60. Nilai rata-rata variabel tingkat religiusitas 47,14 dan nilai std.deviasi sebesar 5,812. Dan variabel minat menjadi nasabah memiliki nilai minimum 20 dan nilai maksimum 38. Nilai rata-rata variabel minat menjadi nasabah 30,56 dan nilai std. deviasi sebesar 3,288.

D. Pengujian Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut adalah hasil dari uji validitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.
Pendidikan (X ₁)	X _{1.1}	0,930	0,1966	0,000
	X _{1.2}	0,887	0,1966	0,000
	X _{1.3}	0,661	0,1966	0,000
	X _{1.4}	0,627	0,1966	0,000
Pendapatan (X ₂)	X _{2.1}	0,655	0,1966	0,000
	X _{2.2}	0,608	0,1966	0,000
	X _{2.3}	0,782	0,1966	0,000
	X _{2.4}	0,876	0,1966	0,000
Tingkat Religiusitas (X ₃)	X _{3.1}	0,909	0,1966	0,000
	X _{3.2}	0,921	0,1966	0,000
	X _{3.3}	0,915	0,1966	0,000
	X _{3.4}	0,932	0,1966	0,000
	X _{3.5}	0,916	0,1966	0,000

	X _{3.6}	0,971	0,1966	0,000
	X _{3.7}	0,865	0,1966	0,000
	X _{3.8}	0,961	0,1966	0,000
	X _{3.9}	0,829	0,1966	0,000
	X _{3.10}	0,932	0,1966	0,000
	X _{3.11}	0,801	0,1966	0,000
	X _{3.12}	0,874	0,1966	0,000
Minat Menjadi Nasabah (Y)	Y _{1.1}	0,663	0,1966	0,000
	Y _{1.2}	0,624	0,1966	0,000
	Y _{1.3}	0,705	0,1966	0,000
	Y _{1.4}	0,654	0,1966	0,000
	Y _{1.5}	0,750	0,1966	0,000
	Y _{1.6}	0,449	0,1966	0,000
	Y _{1.7}	0,667	0,1966	0,000
	Y _{1.8}	0,687	0,1966	0,000

Sumber: data penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.6, dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,1966, maka setiap item pertanyaan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan sah atau valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pendidikan	0,781
Pendapatan	0,713
Tingkat Religiusitas	0,979
Minat Menjadi Nasabah	0,806

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel $> 0,60$. Dengan demikian seluruh variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,981

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,981 > 0,05$ (nilai taraf signifikan). Hasil analisis menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan melihat nilai sig yang lebih dari nilai taraf signifikan. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut merupakan hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Pendidikan	0,978	1,023
Pendapatan	0,875	1,142
Tingkat Religiusitas	0,867	1,153

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.9 nilai *Tolerance* pada variabel pendidikan sebesar 0,978, nilai pendapatan sebesar 0,875 dan nilai tingkat religiusitas 0,867 dan nilai VIF pada pendidikan sebesar 1,023, nilai pendapatan sebesar 1,142 dan nilai tingkat religiusitas 1,153. Artinya nilai *Tolerance* pada setiap variabel $> 0,1$ dan nilai VIF pada setiap variabel < 10 . Sehingga dapat

dinyatakan bahwa data tersebut terbebas dari multikolinieritas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antar variabel X saling bebas atau independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji glesjer pada uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Pendidikan	1,000
Pendapatan	1,000
Tingkat Religiusitas	1,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil dari uji asumsi indepenen menggunakan metode Durbin-Watson:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
Regresi	1,780

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasipada Tabel 4.11 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,780. Sedangkan nilai dL dan dU pada

tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 100 serta $k = 3$ dimana k adalah jumlah variabel independen diperoleh nilai dL sebesar 1,6131 dan dU sebesar 1,7364. Nilai $4-dL$ adalah 2,3869 dan $4-dU$ sebesar 2,2636. Karena DW (1,780) terletak antara 1,7364 dan 2,2636 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi

3. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi berganda:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Nilai β
Constant (α)	1,510
Pendidikan (X_1)	0,931
Pendapatan (X_2)	0,832
Tingkat religiusitas (X_3)	0,117

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 maka dapat digambarkan bahwa model yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,510 + 0,931(X_1) + 0,832(X_2) + 0,117(X_3)$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,510 artinya jika Pendidikan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Tingkat Religiusitas (X_3), nilainya adalah 0, maka Minat menjadi Nasabah (Y) nilainya sebesar 1,510
- Koefisien Variabel Pendidikan (X_1) sebesar 0,931, artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Pendidikan (X_1) akan menaikkan minat menjadi nasabah sebesar 0,931 dan sebaliknya.

- c. Koefisien Variabel Pendapatan (X_2) sebesar 0,832, artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pendapatan (X_2) akan menaikkan minat menjadi nasabah sebesar 0,832 dan sebaliknya
- d. Koefisien Variabel Tingkat Religiusitas (X_3) sebesar 0,117, artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat religiusitas (X_3) akan menaikkan minat menjadi nasabah sebesar 0,117 dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Berikut hasil dari uji F (Simultan):

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

F-hitung	F-tabel	Sig.
28,112	2,70	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 28,112 dan nilai F-tabel dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% dan nilai $F_{(0,05;3;94)}$ sebesar 2,70 jadi F-hitung (28,112) > F-tabel (2,70) sehingga kesimpulan yang diperoleh tolak H_0 . Dengan demikian, terdapat salah satu variabel X yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Keputusan penolakan H_0 juga dapat dilihat dari nilai p-value yang kurang dari nilai taraf signifikan. Sehingga hipotesis 1 teruji yaitu paling tidak terdapat salah satu

variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso

b. Uji T (Parsial)

Hasil dari Uji Parsial (Uji T) dapat dilihat dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-hitung	T-tabel	Sig.
Pendidikan	7,140	1,985	0,000
Pendapatan	6,034	1,985	0,000
Tingkat Religiusitas	4,818	1,985	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Pengujian hipotesis:

- 1) H_1 : Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.14 diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi, nilai *sig.* < 0,05 maka terima H_1 dan tolak H_0 , artinya variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Selain itu dengan membandingkan nilai t hitung dan t table, jika nilai t hitung > t table maka dapat dikatakan variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan nilai $7,140 > 1,985$, artinya terdapat pengaruh secara signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan pada hipotesa pertama adalah terima H_1 dan tolak H_0 , artinya variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

- 2) H_2 : Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Hasil pada Tabel 4.14 diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi, nilai *sig.* < 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_1 , artinya variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah

Selain itu dengan membandingkan nilai *t* hitung dan *t* table, jika nilai *t* hitung > *t* table maka dapat dikatakan variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan nilai $6,034 > 1,985$, artinya terdapat pengaruh secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan pada hipotesa kedua adalah tolak H_0 dan terima H_1 , artinya variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

- 3) H_3 : Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh hasil bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi, nilai *sig.* < 0,05 maka terima H_1 dan tolak H_0 , artinya variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah..

Keputusan lain dapat diketahui dengan membandingkan nilai *t* hitung dan *t* table, jika nilai *t* hitung > *t* table maka dapat dikatakan variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan nilai $4,818 > 1,985$, artinya terdapat pengaruh secara

signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan pada hipotesa ketiga adalah terima H_1 dan tolak H_0 , artinya tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

5. Uji Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, guna mengetahui besaran besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji R square. Berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien determinasi

Model	R^2
Regresi	0,451

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 dengan melihat ukuran nilai R^2 adalah sebesar 0,451 atau 45,1%. Artinya bahwa model mampu menjelaskan kondisi sebenarnya sebesar 45,1% atau hubungan variabel prediktor dan variabel respon mampu menjelaskan sebesar 45,1%. Sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.